

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Pendidikan Indonesia saat ini adalah bagaimana mencetak generasi muda yang dapat memahami ilmu yang diajarkan, bukan sekadar pandai mengingat informasi (Effendy dan Wahidy, 2019). Di samping itu, Pendidikan juga memiliki peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa (Suryansyah dan Suwarjo, 2016). Pendidikan selalu mengalami perubahan, oleh karena itu teknologi dalam proses pendidikan sangat penting untuk diterapkan. Teknologi dalam pendidikan seiring berjalannya waktu dapat menjadi salah satu efisiensi dan memperkuat diri menjadi disiplin ilmu yang memberikan manfaat bagi pendidikan (Ramli, 2012:23). Selain itu, Teknologi mempunyai peran yang sangat penting dalam bidang pendidikan (Effendy dan Wahidy, 2019). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan teknologi memiliki peran penting dalam pembelajaran di era saat ini.

Dalam pembelajaran, Selain fokus pada siswa, pola pikir pembelajaran perlu diubah dari sekedar memahami konsep dan prinsip keilmuan, siswa juga diminta memiliki kemampuan untuk berbuat sesuatu menggunakan konsep dan prinsip keilmuan yang dikuasai (Hayati, 2017). Selain itu, peran guru juga sangat diperlukan pada penggunaan teknologi dalam pendidikan untuk menunjang sarana pembelajaran siswa guna melatih dan membuat siswa lebih memahami materi pelajaran (Riastini, 2021). Jadi pembelajaran saat ini sudah seharusnya di benahi melalui penggunaan teknologi yang akan menghasilkan media pembelajaran yang

memadai. Penggunaan teknologi pada pembelajaran contohnya adalah media pembelajaran. pemilihan ataupun penggunaan media dalam proses Pembelajaran, guru wajib memiliki keterampilan dalam pemilihan media dan menggunakannya dengan tepat, karena pada dasarnya media merupakan sarana yang dapat membantu atau bahkan meningkatkan tingkat hasil belajar siswa (Ramli, 2012). Penelitian Hayati (2017) menyatakan bahwa untuk menarik minat dalam mengikuti proses pembelajaran sebaiknya guru menggunakan sarana berupa media pembelajaran. penelitian Wahyuningtyas (2020) menyatakan bahwa perantara untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa lebih baik didukung dengan penggunaan media pembelajaran guna membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Jadi salah satu aspek yang harus ada atau wajib ketika pembelajaran berlangsung adalah tersedianya media pembelajaran yang mendukung.

Pada kenyataannya, adanya wabah virus covid-19 yang menyebabkan dampak bagi keberlangsungan pendidikan yang dirasakan oleh banyak keluarga di Indonesia baik di kota maupun di desa (Aji, 2020). Hal ini menyebabkan tidak sempurnanya penyampaian informasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan Hasil penyebaran kuesioner tanggal 9 sampai dengan 11 November 2020 pada guru kelas V SD Gugus IX Kecamatan Buleleng pada muatan IPA khususnya pada topik siklus air, menunjukkan sebanyak 44% guru menyatakan bahwa ketika mengajar guru tidak menggunakan media pembelajaran selain buku. Selain itu, Untuk isi dari video yang digunakan guru dalam pembelajaran, 44% guru menyatakan bahwa Video yang digunakan tidak berisi kegiatan demonstrasi di dalamnya. Terakhir menurut sebanyak 77% menyatakan bahwa video pembelajaran

berbasis demonstrasi sangat penting untuk dikembangkan. Dan sebanyak 55% guru menyatakan tidak menggunakan media pembelajaran dalam mengajar.

Cara mengatasi permasalahan tersebut, dapat dilakukan dengan mengembangkan materi pelajaran serta mengemasnya ke dalam media “Video Pembelajaran Demonstrasi Dengan Media Konkret”. Video demonstrasi atau video pembelajaran demonstrasi adalah gabungan bentuk gambar bergerak maupun yang bersuara yang mencakup penyampaian informasi dengan bantuan teknologi (Andriawan, 2015). Penggunaan media video pembelajaran sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran pada muatan IPA khususnya kelas V SD.

Ilmu Pengetahuan alam atau sering kita sebut IPA merupakan salah satu mata pelajaran di tingkat sekolah dasar. Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui beberapa proses yang sering disebut dengan proses ilmiah yang dibangun dengan dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah, yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip, dan teori (Trianto, 2010). Pembelajaran IPA di masa wabah virus covid-19 menuntut guru untuk lebih aktif mencari ataupun membuat media pembelajaran agar pembelajaran IPA memiliki kualitas yang baik. Materi pembelajaran akan lebih mudah diingat apabila bisa diaplikasikan sesering mungkin, serta siswa akan merasa terlatih untuk melakukan sesuatu apabila didasari oleh pengalaman. Dalam pembelajaran diupayakan agar mengaitkan bahan pembelajaran IPA dengan bahan pembelajaran lain sehingga mampu melatih anak agar berpikir kritis dan objektif (Samatowa, 2010).

Media video pembelajaran demonstrasi dengan media konkret ini sudah disesuaikan dengan siswa pada tingkatan tahap operasional konkret salah satunya

kelas V SD. Pada jenjang ini, kegiatan belajar mengajar harus ditunjang dengan penggunaan media konkret salah satunya video pembelajaran. Metode demonstrasi dengan media audiovisual atau video dapat memotivasi siswa agar siswa menjadi aktif dan hasil belajar siswa menjadi meningkat (Sulfemi, 2020). Kebaharuan dari penelitian pengembangan ini adalah adanya penggunaan media konkret di dalam video pembelajaran ini, atau dengan kata lain adanya media dalam media. Maka dari itu pengembangan video pembelajaran demonstrasi dengan media konkret pada topik siklus air di kelas V SD sangat penting untuk dikembangkan. Hal ini didukung dari penyebaran kuesioner pada guru kelas V SD Gugus IX Kecamatan Buleleng.

Harapan dikembangkannya media video pembelajaran demonstrasi dengan media konkret untuk meningkatkan pemahaman IPA siswa kelas V Sekolah dasar khususnya pada topik siklus air menjadikan siswa lebih serius mengikuti proses pembelajaran. dari hal itulah, maka perlunya dilakukan penelitian pengembangan media video pembelajaran demonstrasi dengan media konkret khususnya pada topik Siklus air. Adapun penelitian pengembangan ini berjudul “Pengembangan Video Pembelajaran Demonstrasi Dengan Media Konkret Pada Topik Siklus Air di Kelas V SD”.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Dilihat dari latar belakang, sehingga identifikasi masalah yang didapat adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran sekarang ini khususnya di masa wabah virus COVID-19 dilakukan secara *daring* (dalam jaringan).
- 2) Kurangnya media video pembelajaran di SD gugus IX Kecamatan Buleleng dengan persentase sebanyak 55% guru menyatakan bahwa tidak

menggunakan media pembelajaran berupa video ketika melaksanakan pembelajaran

- 3) Video yang digunakan dalam proses pembelajaran 44% guru menyatakan bahwa tidak berisi kegiatan demonstrasi di dalamnya.
- 4) video pembelajaran demonstrasi dengan media konkret belum pernah dikembangkan untuk SD gugus IX Kecamatan Buleleng .

1.3 Pembatasan Masalah Penelitian

pembatasan masalah pada penelitian ini difokuskan pada “video pembelajaran demonstrasi dengan media Konkret belum pernah dikembangkan untuk SD gugus IX Kecamatan Buleleng”.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan analisis latar belakang dan identifikasi permasalahan di atas, sehingga didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) bagaimana validitas isi video pembelajaran demonstrasi dengan media konkret pada topik siklus air di kelas V Sekolah dasar?
- 2) Bagaimana respons praktisi terhadap video pembelajaran demonstrasi dengan media konkret pada topik siklus air di kelas V Sekolah dasar?
- 3) Bagaimana respons siswa terhadap video pembelajaran demonstrasi dengan media konkret pada topik siklus air di kelas V Sekolah dasar?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian pengembangan ini yang ingin dicapai sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan video pembelajaran demonstrasi dengan media konkret pada topik siklus air di kelas V Sekolah dasar yang memiliki validitas isi baik.
- 2) Mendeskripsikan respons praktisi terhadap video pembelajaran demonstrasi dengan media konkret pada topik siklus air di kelas V Sekolah dasar.
- 3) Mendeskripsikan respons siswa terhadap video pembelajaran demonstrasi dengan media konkret pada topik siklus air di kelas V Sekolah dasar.

1.6 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, manfaat yang akan dicapai adalah sebagai berikut.

1) Manfaat Teoretis

Menjadi dasar teori dalam mengembangkan video pembelajaran demonstrasi dengan media konkret merupakan manfaat teoretis yang akan diperoleh.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Sebagai sarana pembelajaran dan bahan untuk diri siswa yang mampu menarik minat belajar siswa.

b. Bagi Guru

Video pembelajaran ini akan menambah wawasan serta pengetahuan guru dalam mengetahui berbagai jenis pembelajaran yang inovatif, khususnya video pembelajaran demonstrasi dengan media konkret pada topik siklus air di kelas V sekolah dasar

c. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan referensi ketika ingin mengembangkan video pembelajaran demonstrasi dengan media konkret yang serupa.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Penelitian ini menciptakan sebuah produk yaitu video pembelajaran demonstrasi dengan media konkret yang dibuat khusus pada topik siklus air siswa kelas V SD. Adapun spesifikasi produk media yaitu:

- 1) Video pembelajaran demonstrasi dengan media konkret pada topik siklus air di rancang dengan membuat media terlebih dahulu yang sesuai dengan topik yang dikembangkan
- 2) Video pembelajaran demonstrasi dengan media konkret pada topik siklus air berisikan materi bagaimana siklus air yang sebenarnya dan terdapat media di dalam media.
- 3) Pada pengambilan video pembelajaran demonstrasi dengan media konkret pada topik siklus air ini, alat yang digunakan untuk membuat siklus air salah satunya adalah pompa air mini dengan bantuan penggerak tenaga listrik.
- 4) Video pembelajaran demonstrasi dengan media konkret pada topik siklus air dikembangkan berisi uraian materi serta teknis mendemonstrasikan materi dengan topik yang sesuai.
- 5) Proses pembuatan video pembelajaran demonstrasi dengan media konkret pada topik siklus air ini diawali dengan merancang sebuah skenario agar video yang dibuat menjadi berstruktur. Kemudian pengeditan video menggunakan aplikasi *Kinemaster* dan dilanjutkan dengan mengevaluasi pengeditan video.

- 6) Di akhir video terdapat motivasi dan penguatan yang ditujukan kepada siswa.
- 7) Durasi video sekitar 5-10 menit dengan format video mp4, resolusi 1080P x 30fps, rasio 16:9 (*youtube*).



Gambar 1.1
Contoh tampilan video

1.8 Pentingnya Pengembangan

pentingnya pengembangan video pembelajaran demonstrasi dengan media konkret adalah mengembangkan materi pada muatan IPA Khususnya topik siklus air di kelas V SD, dengan menghasilkan video pembelajaran demonstrasi dengan media konkret. Maka dari itu pengembangan video pembelajaran demonstrasi dengan media konkret pada topik siklus air ini merupakan salah satu terobosan baru untuk memudahkan guru dalam memberikan pembelajaran secara daring khususnya pada mata pelajaran IPA.

1.9 Keterbatasan Pengembangan dan Asumsi Pengembangan

1) Keterbatasan Pengembangan

- a. Dalam pengembangan video pembelajaran demonstrasi dengan media konkret hanya dibuat pada topik siklus air dan dikembangkan sesuai karakteristik siswa kelas V sekolah dasar Gugus IX Kecamatan Buleleng pada tahun pelajaran 2020/2021. Dengan demikian hasil atau *product* dari pengembangan video pembelajaran ini hanya di peruntukan bagi siswa kelas V sekolah dasar Gugus IX Kecamatan Buleleng dan untuk peserta didik kelas V di SD lainnya yang mempunyai karakteristik serupa.
- b. Acuan pengembangan video pembelajaran ini adalah model 4D yang terdiri dari empat tahap yaitu; pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Tahap implementasi secara lanjut tidak dilaksanakan karena keterbatasan situasi dan kondisi di lapangan yang tidak dimungkinkan.

2) Asumsi

- a. Peserta didik dimudahkan memahami topik siklus air dengan melihat secara langsung proses terjadinya siklus air melalui video pembelajaran demonstrasi yang disertai media konkret.
- b. Untuk menunjang pembelajaran siswa kelas V SD yang pada proses pembelajarannya membutuhkan media konkret karena berada pada tingkatan tahap operasional konkret.
- c. Media video pembelajaran demonstrasi dengan media konkret membantu guru melaksanakan pembelajaran lebih efektif.

1.10 Definisi Istilah

Adapun penjelasan istilah-istilah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian pengembangan adalah rangkaian proses penelitian yang dilaksanakan untuk mengembangkan produk tetapi dapat digunakan dalam memperbaiki produk yang sudah ada dan dapat dipertanggungjawabkan di kemudian hari.
- 2) Media video pembelajaran demonstrasi dengan media konkret merupakan sesuatu penyampaian informasi yang di tunjukan kepada siswa melalui video pembelajaran yang telah disiapkan sesuai topik pelajaran.
- 3) Topik siklus air adalah materi yang diajarkan di kelas V SD pada tema 8. Materi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman pada siswa mengenai siklus air di muka bumi.
- 4) Model 4d merupakan sebuah model yang mempunyai tahapan sebagai berikut. Pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran.

